

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gerakan Literasi Sekolah yang telah diluncurkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2015 tentang menumbuhkan budi pekerti pada kurikulum 2013 yang mengembangkan dan menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah yang terus menerus harus di tingkatkan dan di kembangkan. Dengan tujuan pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik.

Gerakan literasi sekolah pada umumnya merupakan suatu kemampuan dalam berbudaya membaca dan menulis. Budaya literasi tersebut merupakan suatu upaya secara menyeluruh dan berkelanjutan yang dilakukan dan diusahakan dari pihak sekolah dalam menggerakkan kegiatan atau aktivitas tersebut yang bertujuan untuk menjadikan sekolah tersebut menjadi suatu lembaga yang literat sepanjang hayat.

Dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan membangun lingkungan yang positif, mengajak dan mendorong peserta didik untuk membaca dan memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar. Membuat sarana yang mencakupi dalam segala hal untuk para pembaca serta dapat memberikan motivasi kepada anak untuk menambah semangat dalam membaca dan adanya dukungan dari lingkungan masyarakat serta dukungan

penuh dari pihak sekolah sangat berpengaruh penting dalam menjalankan suatu kegiatan itu sendiri.

SMP Terpadu Bismillah merupakan sekolah yang menerapkan program gerakan literasi sekolah sejak tahun 2018 hal tersebut dapat dilihat dari pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan disekolah dalam mewajibkan peserta didik terbiasa dan membangun budaya literasi dalam membaca dan menulis 15 menit. Karena SMP Terpadu Bismillah mengutamakan peserta didik dalam membaca di setiap harinya, guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

SMP Terpadu Bismillah dalam menerapkan budaya literasi di sekolah terdapat pembiasaan-pembiasaan seperti kegiatan di pagi hari sebelum waktunya kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa/i dimulai dengan membaca Al-Qur'an setiap hari yang di gerakkan oleh guru mata pelajaran, lalu di jam istirahat ke-1 & ke-2 yang di bimbing oleh tim penyelenggara literasi yang membawakan buku pelajaran dan buku nonpelajaran dari perpustakaan sekolah dengan membawa gerobak literasi yang telah di sedikan oleh sekolah tempat khusus belajar yaitu tajuk literasi dan pojok buku. Pembiasaan yang di terapkan oleh sekolah yaitu melatih setiap peserta didik lainnya untuk rajin membaca dan menulis serta dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Dengan adanya hal tersebut, dalam proses membaca dan menulis di SMP Terpadu Bismillah. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang

budaya serta pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah yang ada di SMP Terpadu Bismillah. Dengan demikian, keadaan budaya tersebut dapat dilihat bahwa gerakan literasi sekolah memiliki respon yang sangat baik dari berbagai pihak, dengan keadaan Indonesia yang termasuk “rendah” dalam berbudaya literasi dalam membaca dan menulis baik di lingkungan rumah maupun di sekolah maka dari itu penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dengan melakukan wawancara pada guru B.Indonesia dan tim penyelenggaraan kegiatan literasi dan dapat melihat langsung bagaimana kegiatan literasi yang dijalankan oleh siswa/i SMP Terpadu Bismillah yang dapat dilihat bahwasannya belum seluruhnya berjalan secara optimal. Karena terdapat siswa yang susah untuk diajak membaca dan terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca dikarenakan terdapat siswa/i yang kurang minat dalam membaca dan menulis, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai dan belum adanya struktur atau bagan pengorganisasian di SMP Terpadu Bismillah dalam mengimplementasikan manajemen gerakan literasi sekolah di SMP Terpadu Bismillah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan membahas tentang Implementasi Manajemen Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Terpadu Bismillah yang perlu dilakukan penelitian lebih dahulu dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Terpadu Bismillah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Pelaksanaan GLS yang belum terlaksana secara optimal
2. Pengelola khusus GLS yg masih minim
3. Implementasi Manajemen GLS di SMP Terpadu Bismillah belum terlaksana dengan baik

## **C. Fokus Masalah**

Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen gerakan literasi sekolah (GLS) di SMP Terpadu Bismillah berupa implementasi manajemen gerakan literasi sekolah serta adanya faktor pendukung dan penghambat manajemen gerakan literasi sekolah.

Dimensi pertama adalah implementasi manajemen gerakan literasi sekolah. Indikator:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen GLS di Bismillah
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen GLS

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Fokus Masalah diatas yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen GLS di SMP Bismillah?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat GLS?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, Maka Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen GLS di SMP Terpadu Bismillah
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat GLS di SMP Terpadu Bismillah

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan tentang implementasi manajemen GLS di SMP Terpadu Bismillah
  - b. Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penelitian yang terkait dengan implementasi manajemen gerakan literasi sekolah (GLS)
2. Manfaat praktis
  - a. Menjadi pedoman bagi sekolah dalam mengimplementasikan manajemen GLS di SMP Terpadu Bismillah

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan perihal gls di sekolah serta mendapatkan pengalaman selama penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini penulis membaginya dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Kesatu: pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: kajian teori meliputi : Implementasi Manajemen, Konsep Implementasi, Konsep Manajemen, Fungsi Manajemen, Gerakan Literasi Sekolah, Konsep Gerakan Literasi Sekolah, Tujuan Gerakan Literasi Sekolah, Konsep Membaca dan Menulis, Komponen-komponen Literasi, Tahap Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Faktor Pendukung dan penghambat Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir

Bab Ketiga: metodologi penelitian meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengujian Kredibilitas.

Bab Empat: hasil penelitian dan pembahasan meliputi : Gambaran Umum SMP Terpadu Bismillah, Penyajian Data Penelitian, Pembahasan

Bab Kelima : Penutup berisi tentang Simpulan dan Saran.